IMPLEMENTASI NEXT JS DAN FIREBASE PADA APLIKASI PENDATAAN DAN KONSULTASI IBU HAMIL DAN BALITA PUSKESMAS GUNUNG SUGIH

(Tugas Akhir)

Oleh

MUHAMMAD ARIF AL FAKHIRIN NPM 1907051020



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2022

IMPLEMENTASI NEXT JS DAN FIREBASE PADA APLIKASI PENDATAAN DAN KONSULTASI IBU HAMIL DAN BALITA PUSKESMAS GUNUNG SUGIH

Oleh

MUHAMMAD ARIF AL FAKHIRIN

Tugas Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Ahli Madya Manajemen Informatika

Pada

Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Imu Pengetahuan Alam Universitas Lampung



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2022

Judul Tugas Akhir

: IMPLEMENTASI NEXT JS DAN FIREBASE

PADA APLIKASI PENDATAAN DAN KONSULTASI IBU HAMIL DAN BALITA

PUSKESMAS GUNUNG SUGIH

Nama Mahasiswa

: Muhammad Arif Al Fakhirin

Nomor Pokok Mahasiswa: 1907051020

Program Studi

: D3 Manajemen Informatika

Jurusan

: Ilmu Komputer

Fakultas

: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Ardiansyah, S.Kom., M.Kom. NIP 19870128 201803 1 001

Rahman Taufik, S.Pd., M.Kom. NIP 19930627 202203 1 007

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komputer

Didik Kurniawan, S.Si., M.T.NIP 19800419 200501 1 004

Ketua Program Studi D3 Manajemen Informatika

Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs. NIP 19791031 200604 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Pembimbing Utama: Ardiansyah, S.Kom., M.Kom.,

WOC Phunh

Pembimbing Kedua: Rahman Taufik, S.Pd., M.Kom.

Penguji / Pembahas : Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs

2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Eng. Suripto Dwi Yuwono, S.Si., M.T.

NIP 19740705 200003 1 001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 28 Juli 2022

PERNYATAAN MENGENAI TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir Implementasi Nextjs Dan Firebase Pada Aplikasi Pendataan Dan Konsultasi Ibu Hamil Dan Balita Puskesmas Gunung Sugih ini adalah karya saya dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantum dalam daftar pustaka di bagian tugas akhir ini.

Bandarlampung, 28 Juli 2022

Muhammad Am Al Fakhirin NPM. 1907051020

ABSTRAK

IMPLEMENTASI NEXTJS DAN FIREBASE PADA APLIKASI PENDATAAN DAN KONSULTASI IBU HAMIL DAN BALITA PUSKESMAS GUNUNG SUGIH

Oleh

MUHAMMAD ARIF AL FAKHIRIN

Puskesmas sebagai pelayanan publik haruslah memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, baik dalam hal kesehatan ibu hamil maupun balita, untuk dapat memaksimalkan pelayanan publik dibutuhkan bantuan kader Puskesmas yang sigap dan tanggas dalam melayani masyarakat. Untuk dapat membantu kinerja kader dalam melayani masyarakat dibuatlah sebuah aplikasi berbasis web. Aplikasi web ini dibangun dengan tujuan untuk membantu kader dalam mendata ibu hamil dan balita serta membantu memudahkan masyarakat untuk berkonsultasi mengenai kesehatan.

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Gunung Sugih, pada 27 juli 2022 yang dilakukan oleh 7 orang kader, dengan masing-masing kader diminta untuk menguji coba fitur yang telah disediakan di dalam lembar pengujian. Pengujian ini menggunakan metode *user acceptance testing* (UAT).

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa 7 petugas dapat menjalankan fitur yang telah disediakan di dalam lembar pengujian, dengan catatan perlu ditambahkannya jendela akreditasi, file unduhan harus kompatible dengan *Microsoft Excel* versi berapapun baik itu versi 2007, 2010, 2013, 2016, 2019 dan untuk berita lebih difokuskan ke wilayah lampung tengah.

Kata Kunci: aplikasi web, metode UAT, Puskesmas.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF NEXTJS AND FIREBASE IN THE APPLICATION OF DATA COLLECTION AND CONSULTATION FOR PREGNANT MOTHERS AND TODDLERS PUSKESMAS GUNUNG SUGIH

By

MUHAMMAD ARIF AL FAKHIRIN

Puskesmas as a public service must maximum service to society, both in terms of the health of pregnant women and toddlers. To be able to help the performance of cadres in serving society, a web-based application was made. This web application was built to assist cadres in recording pregnant women and toddlers as well as helping the community to consult about health.

Research conducted at the Puskesmas Gunung Sugih, on July 27, 2022, was conducted by 7 Kader, with each cadre being asked to test the features provided in the test sheet. This test uses the user acceptance testing (UAT) method.

The results of the study showed that 7 officers were able to run the features provided in the test sheet, with a note that an accreditation menu needed to add, the download file must be compatible with any version of Microsoft Excel 2007, 2010, 2013, 2016, 2019 and for more news focused on the Central Lampung.

Keywords: web application, UAT method, Puskesmas.

Hak Cipta Milik UNILA, Tahun 2022 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar UNILA.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UNILA.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Metro, Lampung pada tanggal 25 Desembar 2000, sebagai anak pertama dari 3 bersaudara, dari bapak Muhammad Syakirin dan Ibu Sumirah.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah Bustanul Athfal Tempuran 12B yang diselesaikan pada 2007, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Wahdatul Ummah Metro Timur yang diselesaikan pada 2013, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) di Baitul Muslim Way Jepara, Lampung Timur pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di SMAN 2 Metro pada tahun 2019.

Tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa FMIPA Unila dengan jalur masuk Penerimaan Mahasiswa Program Diploma (PMPD). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten pratikum Dasar-Dasar Pemograman, Struktur Data dan Algoritma, dan Pemograman Berorientasi Objek serta aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komputer. Pada tahun 2021, penulis melakukan kerja praktik di Ombudsman Lampung.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗلَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ فَيْلِنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا وَلَا تُحْمِلْ عَلَيْنَا إِصَّرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الْقَوْمِ الْكَفِرِيْنَ عَلَى الْقَوْمِ الْكُفِرِيْنَ عَ ٢٨٦ عَلَى الْقَوْمِ الْكُفِرِيْنَ عَ ٢٨٦

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."

(QS: Al Baqarah: 286)

Ada dua cara untuk menjalani hidup yang menyenangkan, entah itu di dalam hati seseorang ataukah dalam doa seseorang. (Ali bin Abi Thalib)

Bangsawan Dunia ... Budak ... perdagangan manusia ... Melawan "kemurnian" dari "kelas atas", penjahat dunia terlihat lebih manusiawi dalam perbandingan. Itu karena dunia ada di tangan sampah seperti mereka membuat semuanya kacau balau ... Maksudku, kita bukan orang yang paling baik, tapi setidaknya kita jujur tentang hal itu.

(eustass kid : chapter 500)

Karya ini aku persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur Dan terimakasihku

Kepada

Kedua orangtuaku, bapak Muhammad Syakirin, dan Ibu Sumirah serta

Adik-adiku Salman dan Yahya yang telah memberikan semangat, motivasi, doa

terbaik untuk penulis;

Kepada diriku yang sudah bekerja keras untuk dapat melakukan yang terbaik dan dapat bertahan sampai akhir;

Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi;

Teman-teman seperjuangan D3 Manajemen Informatika 2019 Serta almamater tercinta, Universitas Lampung

Semoga karya ini bermanfaat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, hidayah, serta, karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada baginda Rasulullah *Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat, dan pengikut setianya hingga akhir zaman, semoga kita mendapat syafaatnya kelak di *yaumil qiyamah*. Aamiin.

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Implementasi Nextjs dan Firebase Pada Aplikasi Pendataan dan Konsultasi Ibu Hamil dan Balita Puskesmas Gunung Sugih" Laporan Tugas Akhir ini merupakan bagian dari Syarat untuk memperoleh gelar ahli madya manajemen informatika.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini diucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- 1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya selama ini sehingga penulisan laporan tugas akhir terselesaikan dengan baik.
- Ummi dan Abi yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
- 3. Ibu Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs., selaku Ketua Prodi D3 Manajemen Informatika dan dosen pembahas Tugas Akhir yang selalu memberikan

- dukungan, bimbingan, semangat serta saran-sarannya dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.
- 4. Bapak Ardiansyah, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, atas bimbingan, nasihat, kritik dan saran yang telah diberikan.
- 5. Bapak Rahman Taufik S.Pd., M.Kom. Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, atas bimbingan, nasihat, kritik dan saran yang diberikan.
- 6. Bapak Didik Kurniawan, S.Si., M.T. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung.
- 7. Bapak Rizky Prabowo, S.Kom., M.Kom. selaku Pembimbing Akademik.
- 8. Dosen-Dosen Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung.
- 9. Seluruh Petugas di Puskesmas Gunung Sugih yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
- Teman–Teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, Maria Olivia Lestiyaningrum, Berli Mega Antika, M. Irfan Sharudin, M. Tazmir fadel, dan Faris Ubad Al Faruq.
- 11. Teman-teman seperjuangan D3 Manajemen Informatika 2019 yang merupakan teman satu angkatan di jurusan ilmu komputer.
- 12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan masih kurangnya pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat

viii

diharapkan sebagai bahan refleksi diri bagi penulis untuk tulisan-tulisan yang akan

datang. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 26 Agustus 2022

Muhammad Arif Al Fakhirin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MENGESAHKAN	ix
PERNYATAAN MENGENAI TUGAS AKHIR DAN S	SUMBER
INFORMASI	i
Hak Cipta Milik UNILA, Tahun 2022 Hak Cipta dilind	dungi
Undang-Undang	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
MOTTO	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	
1.5 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Gambaran Umum Instansi	4

		2.1.1. Profil Instansi	4
		2.1.2. Visi	4
		2.1.3. Misi	4
		2.1.4. Struktur Organisasi	5
	2.2	Uraian Tentang Landasan Teori	
		2.2.2. Pengertian Firebase	6
		2.2.3. Pengertian Node js	6
		2.2.4. Pengertian Javascript	6
		2.2.5. Pengertian Database	6
		2.2.6. Pengertian Tailwind CSS	7
		2.2.7. Pengertian NoSQL	7
		2.2.8. Pengertian TypeScript	7
		2.2.9. Pengertian Nextjs	8
		2.2.10. Pengertian API (Application Programming Interface)	8
		2.2.11. Pengertian API Whatsapp	8
		2.2.12. Pengertian Pelayanan Kesehatan	9
		Metode UAT (User Acceptance Testing) Unified Modeling Language (UML)	9
		2.4.2 Activity Diagram	13
		2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)	14
		2.4.4 Flowchart Diagram	15
		2.4.5 Class Diagram	17
III	AN	ALISIS DAN PERANCANGAN	19
	3.1	Analisis Sistem Berjalan	
		3.1.1.1. Kelebihan	21
		3.1.1.2. Kekurangan	21
	3.2	Analisis Sistem Baru	
		3.2.2 Kebutuhan Software	22
		3.2.3 Kebutuhan Fungsional dan Nonfungsional	23

3.	3 Desain Sistem	
	3.3.1.1. Use case Diagram	
	3.3.1.3. Activity Diagram Rekapitulasi Data Ibu Hamil dan Balita	
	3.3.1.4. Activity Diagram Mengelola Data Balita	
	3.3.1.5. Activity Diagram Mengelola Data Aktivitas Puskesmas	
	3.3.1.6. Activity Diagram Konsultasi	
	3.3.1.7. Activity Diagram Melihat Berita	
	3.3.1.8. Activity Diagram Melihat Profil Puskesmas Gunung Sugih	
3.	4. Desain Data	
	3.4.1. Entity Relationship Diagram (ERD)	
	3.4.2. Class Diagram	33
3.	5. Desain Antarmuka	34
	3.5.1. Desain Antarmuka Login	34
	3.5.2. Desain Antarmuka Beranda	35
	3.5.3. Desain Antarmuka Konsultasi	37
	3.5.4. Desain Antarmuka Berita	38
	3.5.5. Desain Antarmuka Gambaran Umum	39
	3.5.6. Desain Antarmuka Visi dan Misi	40
	3.5.7. Desain Antarmuka Struktur Organisasi	41
	3.5.8. Desain Antarmuka Aktivitas	42
	3.5.9. Desain Antarmuka Input Aktivitas	43
	3.5.10. Desain Antarmuka Form Pendataan Ibu Hamil	44
	3.5.11. Desain Antarmuka Form Pendataan Balita	45
	3.5.12. Desain Antarmuka Rekapitulasi Data Ibu Hamil	46
	3.5.13. Desain Antarmuka Rekapitulasi Data Balita	47
	3.5.14. Desain Antarmuka Form Edit Data Ibu Hamil	48
	3.5.15. Desain Antarmuka Form Edit Data Balita	49
	3.5.16. Desain Antarmuka Hubungi Kami	50
IV. H	IASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.	.1 Hasil	51
	4.1.1 Tampilan Antarmuka Login	51
	4.1.2 Tampilan Antarmuka Beranda	52

		4.1.3 Tampilan Antarmuka Konsultasi	53
		4.1.4 Tampilan Antarmuka Berita	54
		4.1.5 Tampilan Antarmuka Profil Gambaran Umum	55
		4.1.6 Tampilan Profil Visi dan Misi	55
		4.1.7 Tampilan Antarmuka Profil Struktur Organisasi	56
		4.1.8 Tampilan Antarmuka Input Aktivitas	56
		4.1.9 Tampilan Antarmuka Aktivitas	57
		4.1.10 Tampilan Antarmuka Form Pendataan Ibu Hamil	58
		4.1.11 Tampilan Form Pendataan Balita	58
		4.1.12Tampilan Antarmuka Rekapitulasi Ibu Hamil	59
		4.1.13Tampilan Antarmuka Rekapitulasi Balita	60
		4.1.14Tampilan Antarmuka Form Edit Data Ibu Hamil	61
		4.1.15 Tampilan Form Edit Data Balita	61
		4.1.16Tampilan Hubungi Kami	62
	4.2	Pengujian Sistem	62
	4.3	Pembahasan Pengujian Sistem	70
V	SIN	APULAN DAN SARAN	72
	5.1	Simpulan	72
		Saran	
DA	FTA	AR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Simbol <i>usecase diagram</i> (Julianto dan Sianturi, 2019)	10
2. Simbol Activity diagram (Julianto dan Sianturi, 2019)	13
3. Simbol Entity relationship diagram (Lutfi, 2019)	15
4. Simbol <i>flowchart diagram</i> (Rosaly dan Prasetyo, 2019)	16
5. Simbol class diagram (Julianto dan Sianturi, 2019)	18
6. Kebutuhan <i>Hardware</i>	22
7. Kebutuhan Software	22
8. Kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional	23
9. Tabel pengujian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi.	5
Gambar 2. Flowchart diagram pendataan dan rekap	19
Gambar 3. Flowchart diagram konsultasi.	20
Gambar 4. <i>Usecase diagram</i> aplikasi pendataan dan konsultasi	24
Gambar 5. Activity diagram mengelola data ibu hamil	25
Gambar 6. Activity diagram rekapitulasi data ibu hamil dan balita	26
Gambar 7. Activity diagram mengelola balita	27
Gambar 8. Activity diagram kelola data aktivitas	28
Gambar 9. Activity diagram konsultasi	29
Gambar 10. Activity diagram berita.	30
Gambar 11. Activity diagram melihat profil	31
Gambar 12. ERD aplikasi pendataan dan konsultasi	32
Gambar 13. Class diagram.	33
Gambar 14. Desain antarmuka <i>login</i>	34
Gambar 15. Desain antarmuka beranda.	35
Gambar 16. Desain antarmuka konsultasi	37
Gambar 17. Desain antarmuka berita	38
Gambar 18. Desain antarmuka gambaran umum	39
Gambar 19. Desain antarmuka visi dan misi.	40
Gambar 20. Desain antarmuka struktur organisasi.	41
Gambar 21. Desain antarmuka aktivitas.	42
Gambar 22 Desain antarmuka <i>input</i> aktivitas	43

Gambar 23. Desain antarmuka <i>form</i> pendataan ibu hamil	44
Gambar 24. Desain antarmuka <i>form</i> pendataan balita	45
Gambar 25. Desain antarmuka rekapitulasi data ibu hamil	46
Gambar 26. Desain antarmuka rekapitulasi data balita	47
Gambar 27. Desain antarmuka <i>form edit</i> data ibu hamil	48
Gambar 28. Desain antarmuka <i>form edit</i> data balita	49
Gambar 29. Desain antarmuka hubungi kami	50
Gambar 30. Tampilan antarmuka <i>login</i>	51
Gambar 31. Tampilan antarmuka beranda	52
Gambar 32. Tampilan antarmuka konsultasi	53
Gambar 33. Tampilan antarmuka berita	54
Gambar 34. Tampilan antarmuka profil gambaran umum	55
Gambar 35. Tampilan profil visi dan misi	55
Gambar 36. Tampilan antarmuka profil struktur organisasi	56
Gambar 37. Tampilan antarmuka <i>input</i> aktivitas	56
Gambar 38. Tampilan antarmuka aktivitas.	57
Gambar 39. Tampilan antarmuka <i>form</i> pendataan ibu	58
Gambar 40. Tampilan <i>form</i> pendataan balita	58
Gambar 41. Tampilan antarmuka rekapitulasi ibu hamil	59
Gambar 42. Tampilan antarmuka rekapitulasi balita	60
Gambar 43. Tampilan <i>form edit</i> data ibu hamil	61
Gambar 44. Tampilan <i>form edit</i> data balita	61
Gambar 45 Tampilan hubungi kami	62

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang mengadakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya memajukan dan pencegahan di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019). Puskesmas dalam memberikan pelayanan publik seperti melakukan pendataan terhadap ibu hamil dan balita serta melayani konsultasi kesehatan.

Pendataan ibu hamil dan balita serta konsultasi kesehatan dibutuhkan sebuah solusi untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja kader. Hal ini berdasar pada jumlah kabupaten atau kota yang memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir hanya 28 dari target 120 atau persentase pencapaian kinerja sekitar 23,33% sehingga termasuk kategori sulit tercapai (Laporan Kinerja kemenkes, 2020). Pelayanan kader kepada ibu hamil dan balita haruslah dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat agar dapat memenuhi target kinerja pelayanan Puskesmas.

Namun yang terjadi pada saat ini, pelayanan kepada ibu hamil dan balita masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan target kinerja Puskesmas sulit tercapai. Berdasarkan masalah tersebut diperlukan sebuah aplikasi berbasis web untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja pelayanan petugas kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang yaitu bagaimana cara membuat aplikasi berbasis web sehingga dapat mendata ibu hamil dan balita serta dapat melakukan konsultasi secara *online*?.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah disini bertujuan agar pembahasan di dalam penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Batasan masalah dalam penulisan ini yaitu:

- a. Aplikasi berbasis web ini dibangun menggunakan menggunakan Framework Nextjs dan menggunakan firestore database.
- b. Aplikasi berbasis web ini berfokus untuk mendata dan merekap data ibu hamil dan balita.
- c. Aplikasi berbasis web ini berfungsi untuk pelayanan konsultasi bagi masyarakat menggunakan API *Whatsapp*.
- d. Fitur berita mengambil dari API berita.

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun aplikasi berbasis web untuk mempermudah Puskesmas dalam malakukan pendataan ibu hamil dan balita guna meningkatkan kinerja petugas.
- b. Memudahkan masyarakat yang ingin berkonsultasi secara online.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu petugas dalam melakukan pendataan ibu hamil dan balita secara cepat dan akurat.
- b. Konsultasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Instansi

Gambaran umum instansi membahas mengenai profil instansi, visi, misi, dan struktur organisasi Puskesmas Gunung Sugih.

2.1.1. Profil Instansi

Puskesmas Gunung Sugih Merupakan Puskesmas induk tingkat kecamatan yang berada di kecamatan Gunung Sugih. Puskesmas Gunung Sugih memiliki empat Puskesmas pembantu yang berada di Buyut Udik, Putra Buyut, Tulung Itik dan Buyut Utara. Wilayah kerja dari Puskesmas Gunung Sugih hanya mencakup kecamatan Gunung Sugih.

2.1.2. Visi

Visi dari Puskesmas Gunung Sugih yaitu:

Menjadikan Masyarakat wilayah Puskesmas Gunung Sugih sehat.

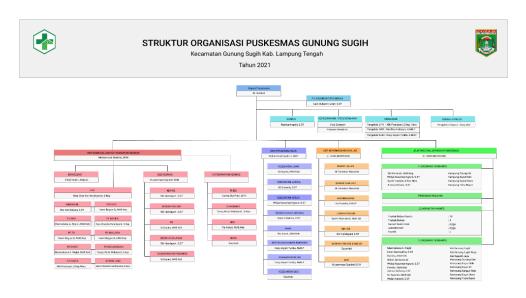
2.1.3. Misi

Misi dari Puskesmas Gunung Sugih yaitu:

- a. Menggerakkan pembangunan yang berwawasan kesehatan.
- b. Mendorong kemandirian keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat.

- c. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.
- d. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga masyarakat.

2.1.4. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur organisasi.

2.2 Uraian Tentang Landasan Teori

Uraian landasan teori membahas mengenai konsep dan teknologi yang digunakan dalam pengembangan tugas akhir.

2.2.1. Pengertian Framework

Framework adalah kumpulan instruksi yang dikumpulkan ke dalam kelas dan fungsi dengan fungsinya masing-masing untuk memudahkan para pengembang dalam memanggilnya tanpa harus menuliskan *syntax* program yang sama berulang-ulang (Destiningrum dan Adrian, 2017).

2.2.2. Pengertian Firebase

Firebase adalah penyedia layanan cloud back-end yang berbasis di San Fransisco, California. Firebase membuat beberapa produk untuk pengembangan aplikasi web atau mobile. Firebase didirikan oleh Andrew Lee dan James Tampilin pada tahun 2011 dan diluncurkan cloud database secara realtime di tahun 2012. Firebase memiliki banyak library yang memungkinkan integrasi layanan ini dengan Android, Ios, JavaScript, Java, Objective-C,Node.js, dan Unity. Basis data Firebase juga dapat diakses melalui REST-API menggunakan protokol server-sent Event dengan membuat koneksi HTTP untuk menerima notification push dari server (Sonita dan Fardianitama, 2018).

2.2.3. Pengertian Node js

Node.js merupakan *platform* perangkat lunak sisi *server* dan aplikasi jaringan. *Node.js* ditulis dalam *JavaScript* dan berjalan di *Windows, Mac Os,* dan *Linux* tanpa modifikasi kode program (Supardi, 2020).

2.2.4. Pengertian Javascript

JavaScript adalah bahasa pemrograman web yang pemprosesannya dilakukan di sisi klien. Karena *JavaScript* berjalan di sisi klien, *JavaScript* dapat dieksekusi oleh *browser* (Abdulloh, 2018).

2.2.5. Pengertian Database

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis dalam komputer sehingga dapat diperiksa oleh program komputer untuk mendapatkan informasi (Abdulloh, 2018).

2.2.6. Pengertian Tailwind CSS

Tailwind CSS adalah *framework CSS* yang memberikan alternatif, dibandingkan dengan gaya *CSS* traditional, dibandingkan dengan *framework* populer lainnya, *Tailwind CSS* saat ini memperoleh rasio kepuasan terbesar di antara pengembang dengan tren yang masih meningkat yang memberikan kelas *CSS utility* (Klimm, 2021).

2.2.7. Pengertian NoSQL

NoSQl bermakna "not only SQL" yang berarti basis data jenis non-relasional, pengganti dari database SQL yang merupakan database relational, perbedaan dari kedua jenis database ini adalah bentuk skema, SQL memiliki skema yang kaku, sedangkan database NoSQL memiliki bentuk skema yang fleksibel dan mudah diubah tanpa mengganggu sistem yang sedang berjalan (Laksono dan Al Amin, 2019).

2.2.8. Pengertian TypeScript

TypeScript adalah bahasa pemrograman berdasar dari JavaScript yang menambahkan fitur strong-typing berdasarkan konsep dari pemrograman object oriented programming (OOP) klasik. TypeScript juga dikenal sebagai super-set dari JavaScript, yang berarti bahwa semua kode JavaScript juga merupakan kode TypeScript. Compailer TypeScript menerjemahkan syntax TypeScript ke dalam JavaScript standar yang tentu saja syntax/konsep OOP tidak didukung dalam JavaScript dan hanya digunakan oleh Compiler TypeScript untuk memverifikasi kode TypeScript. Adanya fitur ini memungkinkan membuat aplikasi yang kompleks dengan mudah tanpa harus memikirkan dukungan browser (Purnama, 2019).

2.2.9. Pengertian Nextjs

Nextjs adalah kerangka kerja React.js yang digunakan dalam membangun aplikasi website sisi client dan saat ini digunakan oleh berbagai jenis situs web di dunia seperti Nike, Netflix, dan masih banyak lagi. Next.js dibangun karena masalah pre-render secara statis di beberapa halaman yang membuat SEO (search engine optimization) karena file Javascript perlu dimuat dan menentukan elemen mana yang akan di-render. Next.js memiliki beberapa keunggulan seperti automatic code splitting yang digunakan sebagai pemecah kode untuk membuat halaman lebih cepat saat dimuat (Purnama, 2020).

2.2.10. Pengertian API (Application Programming Interface)

Application Programming Interface (API) adalah teknologi untuk memfasilitasi pertukaran informasi data antar aplikasi perangkat lunak. Api adalah antarmuka visual antara dua fungsi aplikasi yang saling bekerja sama. Api berisi teknik pemograman dalam memanfaatkan fitur tertentu dari sebuah komputer, sehingga API ada di dalam sistem windowing (Lainsamputty dan Suprihadi, 2019).

2.2.11. Pengertian API Whatsapp

Whatsapp messenger adalah aplikasi messenger yang terpasang di ponsel cerdas, tapi juga dapat diakses melalui desktop. Whatsapp messenger juga merupakan aplikasi messenger lintas plaform yang memungkinkan bertukar pesan dengan menggunakan internet. Pada tahun 2020 jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan whatsapp mencapai jumlah 2 milyar, jika ditelusuri lebih lanjut, 83% masyarakat indonesia adalah pengguna Whatsapp. inilah yang membuat perkembangan teknologi komunikasi yang terkait whatsapp begitu populer (Izzah, 2021).

2.2.12. Pengertian Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah Puskesmas berupaya untuk perencanaan, pelaksanaan, evakuasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem kepada masyarakat (Kemenkes, 2019).

2.3 Metode UAT (User Acceptance Testing)

UAT adalah metode pengujian yang dilaksanakan oleh pengguna dengan maksud untuk menghasilkan dokumen yang digunakan sebagai bukti bahwa perangkat yang telah dibangun dapat diterima oleh pengguna (Nurdin, 2017).

2.4 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah seperangkat *diagram* standar dalam membangun perangkat lunak berbasis objek (Ayu dan Permatasari, 2018).

2.4.1 Use case Diagram

Use case Diagram adalah pemodelan untuk sistem yang dipakai dalam mendeskripsikan suatu interaksi satu atau lebih aktor dalam menjalankan fungsi yang ada pada sebuah sistem informasi (Simatupang dan Siantri, 2019). Adapun penjelasan simbol – simbol *diagram* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Simbol usecase diagram (Julianto dan Sianturi, 2019)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Use case	Funsionalitas yang
			disediakan sistem sebagai
	Nama Use Case		unit-unit yang saling
	(Marina Soo Sass)		bertukar pesan antar unit
			atau aktor; biasanya
			dinyatakan dengan
			menggunakan kata kerja
			diawal di awal frase nama
			use case.
2.		Actor/aktor	Orang, proses, atau sistem
	•		lain yang berinteraksi
	우		dengan sistem informasi
	\wedge		yang akan dibuat di luar
	Actor		sistem informasi yang akan
			dibuat itu sendiri, jadi
			walaupun simbol dari aktor
			adalah gambar orang, tapi
			aktor belum tentu
			merupakan orang; biasanya
			dinyatakan menggunakan
			kata benda di awal frase
			nama aktor.
3.		Association	Komunikasi antara
			aktor dan <i>use case</i> yang
			berpatisipasi pada use case
			atau <i>use case</i> memiliki
			interaksi dengan actor.

Tabel 1. (lanjutan)

No	Simbol	Nama	Penjelasan
4.		Include	Relasi use case tambahan ke
			sebuah <i>use case</i> di mana <i>use</i>
	< <include>></include>		case yang ditambahkan
			memerlukan use case ini
			untuk menjalankan
			fungsinya atau sebagai
			syarat dijalankan <i>use case</i>
			ini ada dua sudut pandang
			yang cukup besar mengenai
			include di use case:
			1. Include berarti use case
			yang ditambahkan akan
			selalu dipanggil saat use
			case tambahan
			dijalankan.
			2. Include berarti use case
			yang tambahan akan
			selalu melakukan
			pengecekan apakah use
			case yang ditambahkan
			telah dijalankan
			sebelum <i>use case</i>
			tambahan dijalankan.

Tabel 1. (lanjutan)

No	Simbol	Nama	Penjelasan
5.		Extends	Relasi use case tambahan
	< <extends>></extends>		ke sebuah use case dimana
	∢		use case yang ditambahkan
			dapat berdiri sendiri walau
			tanpa use case tambahan
			itu; mirip dengan
			prinsip inheritance pada
			pemrograman berorientasi
			objek; biasanya use case
			tambahan memiliki nama
			depan yang sama dengan
			use case yang ditambahkan
			misal arah panah mengarah
			pada <i>use case</i> yang
			ditambakan; biasanya use
			case yang menjadi extend-
			nya merupakan jenis yang
			sama dengan <i>use case</i> yang
			menjadi induknya.
6.		Generalisasi/	Hubungan generalisasi dan
		generalization	spesialisasi (umum –
			khusus) antara dua buah <i>use</i>
	validasi user		case dimana fungsi yang
			satu adalah fungsi yang
			lebih umum dari lainnya,
			misalnya: arah panah
			mengarah pada <i>use case</i>
			yang menjadi
			generalisasinya (umum).

2.4.2 Activity Diagram

Activity diagram adalah cara untuk mendefinisikan *workflow dari use case* bisnis ke dalam bentuk grafik (Setiawan dan Khairuzzuman, 2017). Adapun penjelasan mengenai simbol-simbol diagram, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Simbol Activity diagram (Julianto dan Sianturi, 2019)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Start/ status	Status awal dari aktivitas
		awal	sistem.
2.		Activity/	Akttivitas yang akan
	alytivita a	aktivitas	dilakukan oleh sistem, dan
	aktivitas		biasanya diawali dengan
			kata kerja.
3.		Decision/	Asosiasi percabangan
		percabangan	dimana jika ada pilihan
			aktivitas yang lebih dari
			satu.
		7 • /	
4.		Join/ penggabung an	Asosiasi penggabungan
			dimana lebih dari satu
	*		aktivitas akan digabungkan
	∀		menjadi satu.

Tabel 2. (lanjutan)

No	Simbol	Nama	Penjelasan
5.		Swimline	Memisahkan organisasi
	Pool Lane 1 Lane 2 Lane 3		bisnis dari setiap
			aktivitas yang terjadi.
6.		End	Status akhir yang
			dilakukan sistem.

2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship diagram adalah diagram terstruktur yang digunakan untuk merancang sebuah basis data. Sebuah ERD dapat menjelaskan data yang akan disimpan ke sebuah sistem. Komponen utama di dalam sebuah ERD adalah entity set, relationship set, dan juga constraints (Latukolan dkk., 2019). Adapun penjelasan simbol diagram dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Simbol Entity relationship diagram (Lutfi, 2019)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.	Entity	Entitas	Adalah sebuah entitas yang akan di simpan.
2.	Attribute	Atribut	Field atau kolom data yang butuhkan nantinya akan disimpan ke dalam sebuah entitas.
3.	Relationship	Relasi	Relasi menghubungkan antar entitas satu dengan yang lainnya dan biasanya di awali dengan kata kerja
4.		Asosiasi	Penghubung antara relasi dan entitas di mana kedua ujungnya memiliki multiplicy kemungkinan jumlah pemakaian.

2.4.4 Flowchart Diagram

Flowchart adalah diagram yang mendeskripsikan langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sebuah sistem. Flowchart dapat membantu untuk memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi dalam membangun sebuah sistem. Flowchart digambarkan dengan menggunakan simbolsimbol yang mewakili suatu proses tertentu (Rosaly dan Prasetyo, 2019). Adapun penjelasan mengenai simbol-simbol diagram dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Simbol flowchart diagram (Rosaly dan Prasetyo, 2019)

No	Simbol	Nama	Penjelasan
1.		Flow	Berfungsi unntuk
	♠	direction	menghubungkan simbol
	↓ ←		satu dengan yang lainnya.
2.		Connector	Biasanya digunakan
			untuk relasi dari proses
			yang satu dengan proses
			lainnya yang dilakukan di
			halaman yang sama.
3.		Offline	Biasanya digunakan
		conector	untuk sambungan dari
			proses yang satu dengan
			proses lainnya yang
			biasanya dilakukan di
	\checkmark		berbeda halaman.

Tabel 4. (lanjutan)

No	Simbol	Nama	Penjelasan
4.		Processing	Biasanya digunakan untuk menunjukan pengolahan data yang akan dilakukan dalam komputer.
5.		Manual operation	Biasanya diigunakan untuk menunjukan pengolahan yang akan dilakukan secara <i>manual</i> atau tidak oleh komputer.
6.		Decision	Biasanya digunakan untuk memilih proses yang dilakukan dari kondisi tertentu.

2.4.5 Class Diagram

Class diagram adalah deskripsi yang digunakan dari sebuah sistem berbasis objek, class diagram menunjukan struktur statis dari kelas inti dalam membangun sistem, class diagram menampilkan attribute dan method disetiap kelas, selain itu class diagram menampilkan hubungan pada setiap kelas (Paradis dkk., 2022). Simbol dari activity diagram dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Simbol class diagram (Julianto dan Sianturi, 2019)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Class	Menjelaskan bahwa sebuah
	Class		class yang biasanya terdiri dari
	+ field: Type + method(): Type		sebuah atribut dan juga <i>method</i> .
			seodan atrioat dan jaga memoa.
2.		Interface	Menjelaskan konsep interface
	\bigcirc		yang biasanya digunakan pada
			pemrograman berorientasi
			objek.
3.		Association	Relasi antar kelas yang
			dimaknai secara umum, dan
			disertai dengan multplicy.
4.		Directed	Relasi antar kelas dimana kelas
		association	yang satu dengan yang lain
			masih digunakan oleh kelas
			lainnya dan disertai dengan
			multiplicity.
		C 1:4: -	
5.		Generalizatio n	Relasi antar kelas dengan
			makna generalisasi -
	$\longrightarrow \triangleright$		generalisasi-spesialisasi (umum
			khusus).
6.		dependency	Relasi antar kelas yang dimana
	llee ×		antar kelas satu dengan kelas
			lainnya bergantung satu sama
			•
			lain.
7.		Aggregation	Relasi antar kelas yang
	\diamond		bermakna semua bagian
	. ,		(whole-part).

III ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis Sistem Berjalan



Gambar 2. Flowchart diagram pendataan dan rekap.

Gambar 2 menjelaskan bahwa sistem yang saat ini berjalan yang dilakukan secara manual dengan cara petugas mendata ibu hamil dan balita lalu dituliskan di dalam lembar laporan. Kemudian petugas merekap data yang telah ditulis tadi ke dalam *Microsoft Excel*. Selanjutnya jika sudah selesai maka laporan siap untuk diserahkan.



Gambar 3. Flowchart diagram konsultasi.

Gambar 3 menjelaskan bahwa konsultasi Puskesmas Gunung Sugih saat ini dilakukan dengan cara mendatangi Puskesmas secara langsung lalu mendaftar ke bagian administrasi. Selanjutnya akan dipanggil oleh administrasi untuk melakukan konsultasi dengan petugas.

3.1.1. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Berjalan

Kelebihan dan kekurangan sistem berjalan membahas mengenai apa saja kelebihan serta kekurangan dalam sistem yang telah diterapkan.

3.1.1.1. Kelebihan

Kelebihan dari sistem yang diterapkan saat ini untuk konsultasi yang dilakukan secara tatap muka, petugas dapat mengecek secara langsung kondisi pasien dan akan mendapat penanganan langsung secara fisik. Serta mendapat fasilitas yang memadai.

3.1.1.2. Kekurangan

Kekurangan dalam sistem yang telah diterapkan saat ini adalah lambatnya proses rekap data ibu hamil dan balita.

3.2 Analisis Sistem Baru

Analisis sistem baru membahas mengenai kebutuhan apa saja yang digunakan dalam membangun proyek tugas akhir baik itu kebutuhan *hardware* maupun *software*.

3.2.1 Kebutuhan *Hardware*

Spesifikasi *hardware* yang digunakan dalam membangun web ini adalah:

Tabel 6. Kebutuhan *Hardware*

Nama Hardware	Nama komponen
Processor	Intel(R) Core(TM) i5-10300H CPU @ 2.50GHz
VGA	NVIDIA Geforce GTX 1650 Ti 4 GB GDDR6
Ram	16 GB DDR 4 3200 Mhz run 2933 Mhz
Storage	512 GB SSD Nvme

3.2.2 Kebutuhan Software

Software yang dibutuhkan untuk membangun web ini adalah:

Tabel 7. Kebutuhan Software

Nama Aplikasi
Vscode 1.62.3.0
Firebase Firestore
Next.js
Figma
Google chrome
Draw.io
Vercel.app

3.2.3 Kebutuhan Fungsional dan Nonfungsional

Adapun kebutuhan fungsional dan nonfungsional pada aplikasi berbasis web ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 8. Kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional

Kebutuhan Fungsional	Kebutuhan Non- fungsional	
Sistem dapat login.	Sistem login menggunakan email dan	
	password.	
Sistem dapat menginputkan	Sistem ini hanya bisa digunakan jika	
data ibu hamil dan balita.	user login ke dalam web.	
Sistem dapat menampilkan data	Sistem ini hanya bisa digunakan jika	
ibu hamil dan balita.	user login ke dalam web.	
Sistem dapat menampilkan	Sistem ini menggunakan live API	
berita terkini.	berita dari CNN Indonesia.	
Sistem dapat menginputkan	Foto akan di upload terlebih dahulu,	
aktivitas Puskesmas.	baru akan mendapatkan alamat URL.	
Sistem dapat menampilkan	Sistem akan menunggu respon dari	
aktivitas Puskesmas.	server baru sistem akan menampilkan	
	foto aktivitas.	
Sistem dapat melakukan	Sistem ini hanya berfungsi jika user	
konsultasi menggunakan chat	memiliki nomor Whatsapp.	
Whatsapp.		
Sistem dapat menampilkan		
profil Puskesmas Gunung		
Sugih.		
Sistem dapat menampilkan		
kontak Puskesmas Gunung		
Sugih.		

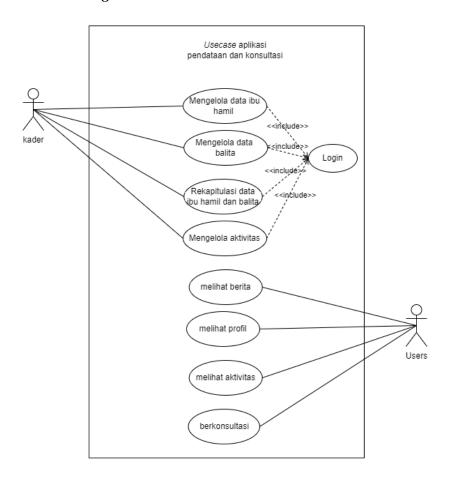
3.3 Desain Sistem

Desain sistem dalam pembuatan aplikasi berbasis web pendataan dan konsultasi ibu hamil Puskesmas Gunung Sugih adalah sebagai berikut:

3.3.1. Desain Proses

Desain proses membahas mengenai diagram yang dipakai dalam proses membangun proyek tugas akhir. Adapun diagram yang digunakan adalah *use case diagram* dan *activity diagram*.

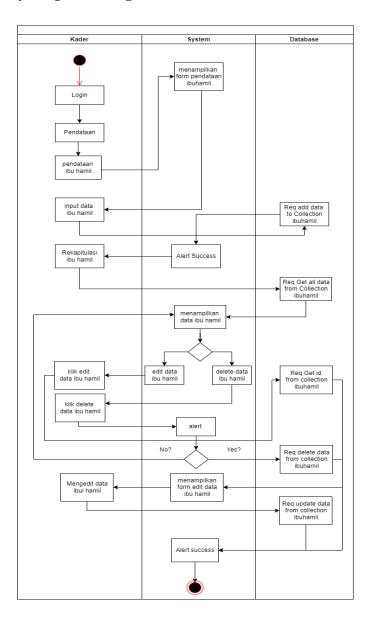
3.3.1.1. Use case Diagram



Gambar 4. *Usecase diagram* aplikasi pendataan dan konsultasi.

Use case diagram pada Gambar 4 menjelaskan bahwa terdapat dua aktor, kader memiliki wewenang dalam mengelola data ibu hamil dan balita, aktivitas dan rekapitulasi ibu hamil dan balita. Sedangkan *users* hanya dapat mengakses fitur-fitur seperti melihat berita, aktivitas, profil dan berkonsultasi.

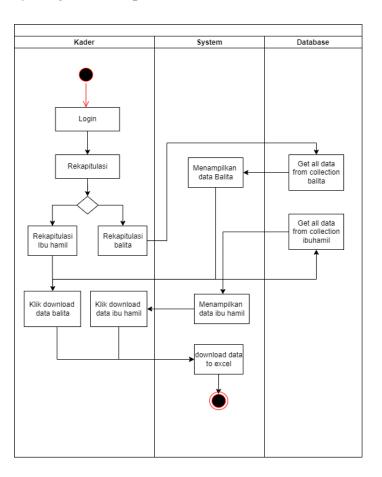
3.3.1.2. Activity Diagram Mengelola Data Ibu Hamil



Gambar 5. *Activity diagram* mengelola data ibu hamil.

Activity diagram pada Gambar 5 menjelaskan tentang proses kader dalam mengelola data ibu hamil, untuk dapat mengelola data ibu hamil, kader diharuskan untuk *login* ke dalam sistem terlebih dahulu. Selanjutnya kader menuju fitur pendataan ibu hamil untuk dapat melakukan pendataaan. Jika sudah maka kader diharuskan menuju fitur rekapitulasi untuk dapat mengelola data lebih lanjut seperti menghapus dan mengedit data ibu hamil.

3.3.1.3. Activity Diagram Rekapitulasi Data Ibu Hamil dan Balita

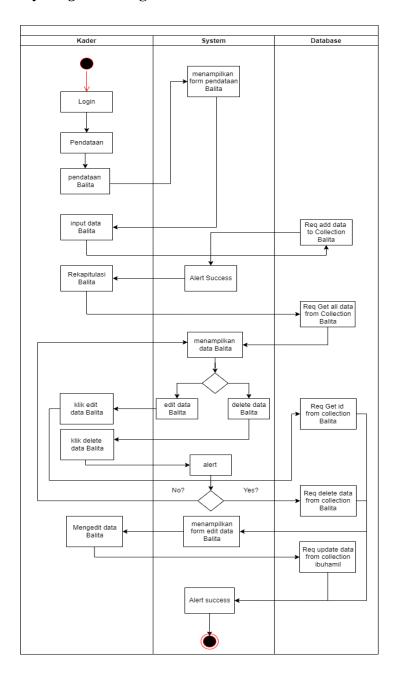


Gambar 6. Activity diagram rekapitulasi data ibu hamil dan balita.

Activity diagram pada Gambar 6 menjelaskan proses kader dalam merekap data ibu hamil dan balita yang berfungsi untuk menampilkan data serta melakukan rekapitulasi data. Pada tahapan ini untuk dapat

melakukan rekapitulasi, kader diminta untuk menuju menu rekapitulasi dan melakukan *export* data menjadi *file Microsoft Excel*.

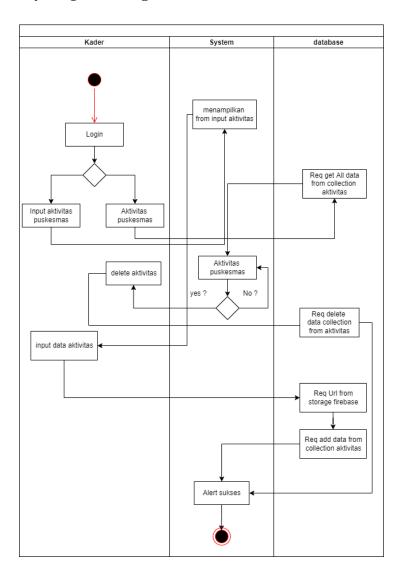
3.3.1.4. Activity Diagram Mengelola Data Balita



Gambar 7. Activity diagram mengelola balita.

Activity diagram pada Gambar 7 menjelaskan proses kader dalam mengelola data balita, untuk dapat mengelola data balita, kader diharuskan untuk *login* terlebih dahulu. Selanjutnya kader menuju fitur pendataan balita untuk dapat melakukan pendataaan. Selanjutnya kader diharuskan menuju fitur rekapitulasi untuk dapat mengelola data lebih lanjut seperti menghapus dan meng*edit* data balita.

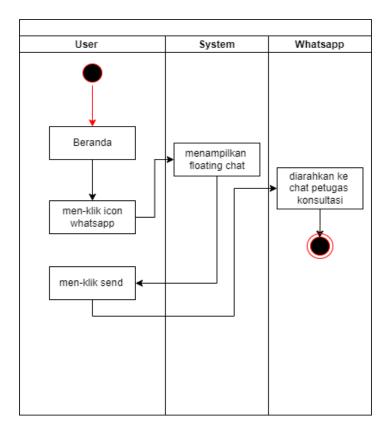
3.3.1.5. Activity Diagram Mengelola Data Aktivitas Puskesmas



Gambar 8. Activity diagram mengelola data aktivitas.

Activity diagram pada Gambar 8 menjelaskan proses kader dalam mengelola data aktivitas, aktifitas berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan informasi terkait aktivitas yang dilakukan Puskesmas. Pada tahapan ini kader diminta untuk menuju fitur aktivitas dan menuju input aktivitas guna mengisikan data aktivitas yang ingin dipublikasi. Selanjutnya kader diminta untuk menuju fitur aktivitas guna melihat aktivitas yang telah dipublikasi.

3.3.1.6. Activity Diagram Konsultasi

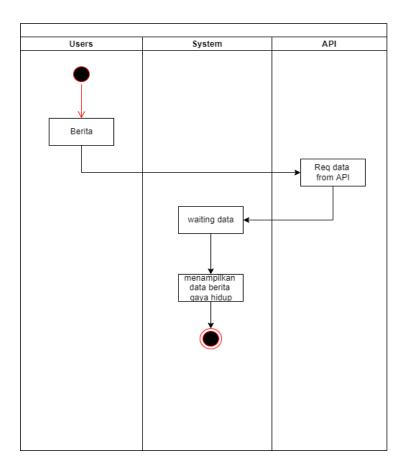


Gambar 9. Activity diagram konsultasi.

Activity diagram pada Gambar 9 menjelaskan bahwa users dapat melakukan konsultasi di dalam aplikasi berbasis web, konsultasi di dalam aplikasi berbasis web menggunakan Whatsapp. Untuk dapat

menggunakannya, *users* hanya perlu mengakses beranda dari aplikasi berbasis web lalu klik *icon Whatsapp* yang terdapat di dalam aplikasi.

3.3.1.7. Activity Diagram Melihat Berita



Gambar 10. Activity diagram melihat berita.

Acitivity diagram pada Gambar 10 dijelaskan bahwasanya sumber berita yang terdapat di dalam fitur berita berasal dari API. Aplikasi ini membutuhkan sedikit waktu untuk melakukan *load* data yang terdapat di dalam API, ini dikarenakan untuk proses *fetch* memang memerlukan waktu untuk dapat mengambil data dari API.

User System Menampilkan Struktur organisasi Gambaran umum Visi & Misi Struktur organisasi

3.3.1.8. Activity Diagram Melihat Profil Puskesmas Gunung Sugih

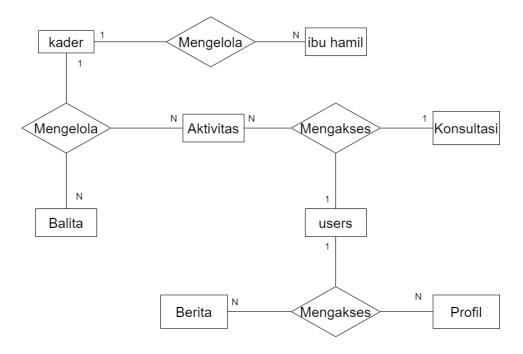
Gambar 11. Activity diagram melihat profil.

Activity diagram Gambar 11 menjelaskan bahwa users dapat melihat profil Puskesmas Gunung Sugih tanpa perlu login dikarenakan fitur ini memang diperuntukan untuk umum. Untuk dapat mengaksesnya users hanya perlu menuju navbar yang terdapat di atas aplikasi, selanjutnya users menuju menu profil dan sistem akan menampilkan fitur profil.

3.4. Desain Data

Desain data yang digunakan dalam proses pengembangan aplikasi pendataan dan konsultasi ibu hamil Puskesmas Gunung Sugih untuk dapat mempermudah proses *development* aplikasi agar aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan.

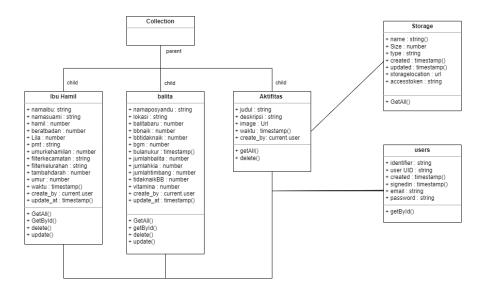
3.4.1. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 12. ERD aplikasi pendataan dan konsultasi.

Gambar 12 merupakan ERD dari aplikasi pendataan dan konsultasi ibu hamil dan balita, dimana terdapat *entity* kader, *users*, aktivitas, konsultasi dan berita. *Entity* kader memiliki *relation one to many* dimana satu kader dapat mengelola banyak data ibu hamil, balita dan aktivitas. Selebihnya untuk *entity* berita, profil dan konsultasi dapat diakses secara umum.

3.4.2. Class Diagram



Gambar 13. Class diagram.

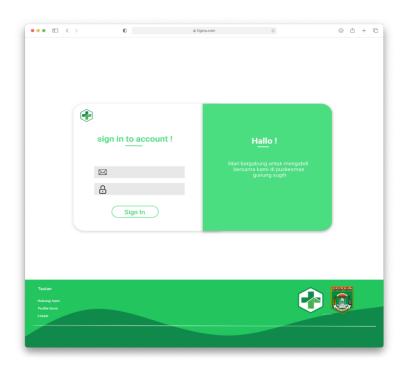
Class diagram pada Gambar 13 merupakan relasi database antar kelas dari aplikasi pendataan dan konsultasi ibu hamil dan balita. Database ini terintegrasi dengan firebase dengan memanfaatkan fitur firestore, yang dimana bentuk database ini sendiri adalah NoSQL. Database ini terdapat 3 entity yaitu ibu hamil, balita, dan aktivitas. Dimana masing masing entity memiliki method getAll, getbyId, delete, dan update.

Alasan untuk memakai *firebase* di dalam aplikasi ini adalah untuk memudahkan mengintegrasikan layanan *firebase* dengan *javascript* selain itu *firebase* juga memiliki beberapa fitur yang memudahkan dalam membangun aplikasi ini termasuk fitur *authentication* dan *storage*.

3.5. Desain Antarmuka

Desain antarmuka ini adalah proses perencanaan desain yang nantinya akan menjadi acuan dalam membuat tampilan untuk aplikasi pendataan dan konsultasi.

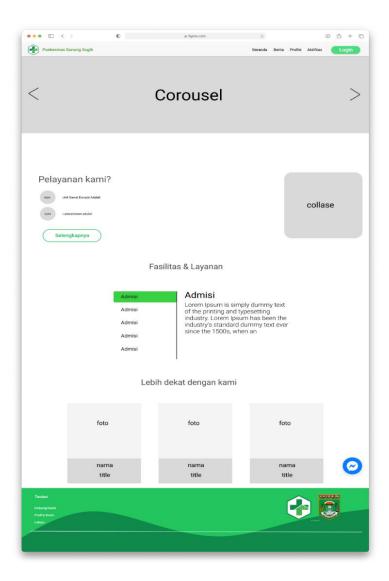
3.5.1. Desain Antarmuka Login



Gambar 14. Desain antarmuka login.

Gambar 14 adalah desain dari *form login, form* ini didominasi oleh warna hijau sebagai warna *primary* #4ADE80 dengan *width* 923px dan *height* 506px. Untuk pemilihan *font* menggunakan *font Roboto* sedangkan *icon email dan lock* menggunakan *image* dengan *format* PNG. Untuk *button sign in* menggunakan *border* 2px dengan warna *primary, font Roboto* dan *background white*.

3.5.2. Desain Antarmuka Beranda

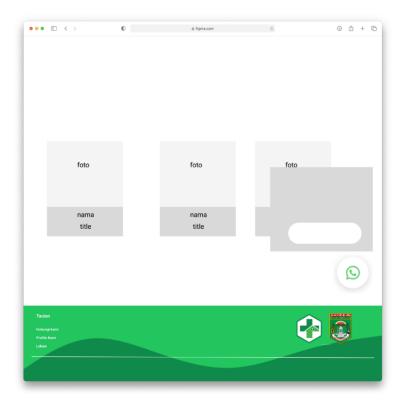


Gambar 15. Desain antarmuka beranda.

Gambar 15 adalah desain dari halaman beranda, beranda itu sendiri terdiri dari 3 bagian yaitu *Navbar*, *Carousel*, dan isi atau *content*. Untuk bagian *Navbar* memiliki *background* warna *white* dengan kode #F8F7F7. *Navbar* memiliki *width full* dengan *height* 54px untuk posisi *Navbar* itu sendiri adalah *flex justify between* dengan jarak 4px. *Items* yang terdapat di *Navbar* rata kanan kiri dengan jarak 16px. Selanjutnya untuk bagian *Carousel* itu sendiri memiliki *width* full dengan *height* 321px. Sedangkan untuk *icon*

panah di dalam *Carousel* itu menggunakan *SVG* dengan *z-index* 10. *Carousel* ini nantinya akan diisi dengan foto – foto sambutan dari petugas Puskesmas Gunung Sugih. Untuk bagian pelayanan kami menggunakan *position justify between* antara *collage* foto Puskesmas Gunung Sugih. Untuk bagian fasilitas dan layanan menggunakan *font Roboto semibold* dengan *position text center*, sedangkan untuk fitur yang di bawahnya menggunakan *position justify between*. Fitur ini nantinya akan diterapkan seperti fitur *tab* yang dimana jika diklik akan menampilkan konten yang telah ditentukan. Untuk bagian *Card* yang terakhir menggunakan *height* 5/6 dengan gap-x-9 untuk fotonya sendiri *rounded*. Untuk bagian *footer* menggunakan warna *primary* dan menggunakan *background wave* dari https://getwaves.io/ dan untuk warna dari *wave* adalah green dengan *code* #108A4A. Untuk *width footer* yaitu *full* dan *height auto* dan untuk posisi antara *content* tautan dengan gambar logo Puskesmas dan logo Lampung Tengah yaitu *flex*.

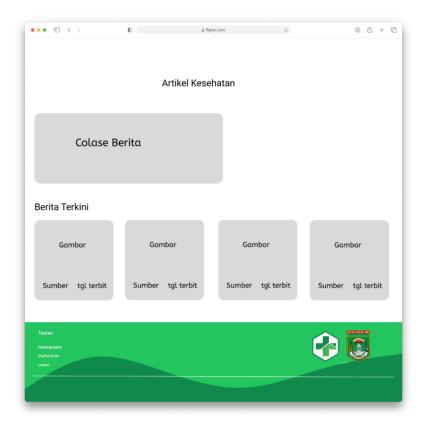
3.5.3. Desain Antarmuka Konsultasi



Gambar 16. Desain antarmuka konsultasi.

Gambar 16 adalah desain dari konsultasi, untuk konsultasi nantinya akan menggunakan *whatsapp chat plugin*. Untuk desain *icon whatsapp* menggunakan *image* format PNG dan berukuran sekitar 10px. Untuk *floating chat* dibuat dengan *widht* sekitar 366px dan *height* 301px. Lalu untuk desain penempatan *chat* memiliki *width* sekitar 262px dan *height* 76px.

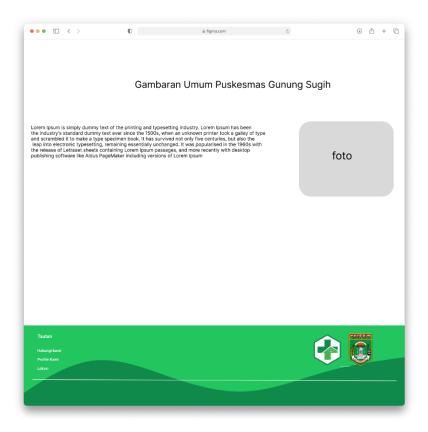
3.5.4. Desain Antarmuka Berita



Gambar 17. Desain antarmuka berita.

Gambar 17 adalah desain halaman Berita, desain halaman berita cukup simpel. Untuk judul menggunakan *font Roboto* dengan penempatan di tengah, untuk *collage* berita dibuat dengan *width* 639px. *Collage* berita sendiri adalah gambar yang nantinya untuk mempermanis tampilan berita. Untuk berita terkini menggunakan *font Roboto* dengan penempatan di bawah *collage* berita dan sejajar dengan *card* yang nantinya untuk *thumbnail* berita. Untuk *card* berita terkini dibuat dengan *widht* sekitar 268px, yang di dalamnya terdapat gambar *thumbnail* berita dengan penempatan *center*. *Card* juga nantinya terdapat sumber berita dan tanggal terbit dengan penempatan sejajar, untuk *font size* sumber berita dan tanggal terbit sekitar masing masing 24px.

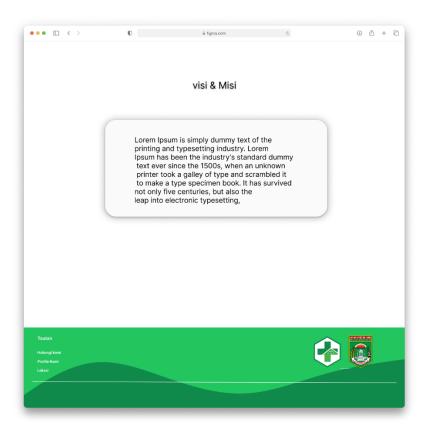
3.5.5. Desain Antarmuka Gambaran Umum



Gambar 18. Desain antarmuka gambaran umum.

Gambar 18 adalah desain dari rancangan tampilan fitur gambaran umum Puskesmas Gunung Sugih. Dalam desain ini terdapat 2 objek yakni penjelasan gambaran umum itu sendiri dan foto dari peta wilayah kerja Puskesmas Gunung Sugih. Untuk judul itu sendiri menggunakan *font Robot* dengan penempatan di tengah. Untuk penjelasan gambaran umum menggunakan *font Roboto* dengan paragraf *justify* dan untuk posisi *text* itu sejajar dengan foto wilayah kerja Puskesmas Gunung Sugih. Untuk foto wilayah kerja Gunung Sugih dibuat dengan *width* sekitar 318px.

3.5.6. Desain Antarmuka Visi dan Misi



Gambar 19. Desain antarmuka visi dan misi.

Gambar 19 merupakan desain dari rancangan visi dan misi Puskesmas Gunung Sugih. Desain dari tampilan visi dan misi itu sendiri cukup simpel yang dimana hanya terdiri dari sebuah *card*. Untuk penempatan posisi *card* berada di tengah dan memiliki *width* sekitar 747px dengan setiap sisisinya *rounded* dan ada *shadow* sekitar 4px di belakang *card*. Jarak antara judul dengan *card* sekitar 20px. Untuk jarak *footer* dengan *card* sekitar 800px. Untuk judul sendiri memakai *font Roboto* dengan *size* sekitar 32px dengan *font-style* di normal dan untuk posisi judul sendiri berada di tengah dengan jarak antar *navbar* sekitar 26px.

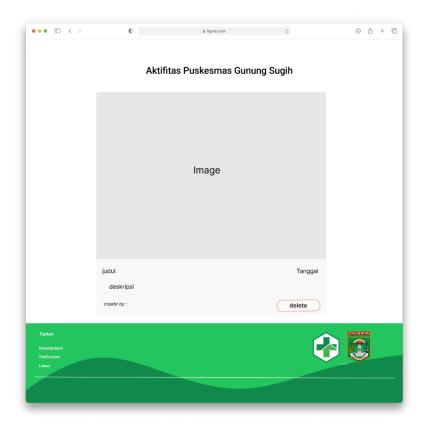
3.5.7. Desain Antarmuka Struktur Organisasi



Gambar 20. Desain antarmuka struktur organisasi.

Gambar 20 adalah desain rancangan dari struktur organisasi Puskesmas Gunung Sugih. Desain rancangan ini nantinya akan berbentuk *image* dengan *width* disekitar 1191px dan *height* di sekitar 835px. Posisi dari *image* struktur organisasi Puskesmas Gunung Sugih adalah *align center* dengan jarak antar *navbar sekitar* 4px dan jarak antar *footer* sekitar 4px. Harapan dibuatnya *imge* dengan ukuran yang besar untuk memudahkan para *users* untuk dapat melihat informasi struktur organisasi menjadi lebih jelas.

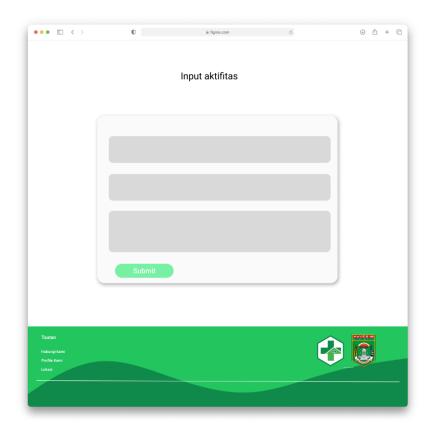
3.5.8. Desain Antarmuka Aktivitas



Gambar 21. Desain antarmuka aktivitas.

Gambar 21 adalah desain antarmuka dari halaman aktivitas Puskesmas Gunung Sugih. Judul menggunakan font Roboto dengan penempatan align center. Lalu untuk card memiliki width 780px dan height auto dan untuk image didesain dengan width full. Sedangkan untuk judul dan tanggal memiliki penempatan justify between dengan menggunakan font Roboto. Untuk button memiliki border 2 background white, font red dan untuk sisisisinya di buat rounded dan memiliki animasi ketika di-hover. untuk penempatan button dan create by itu adalah justify between.

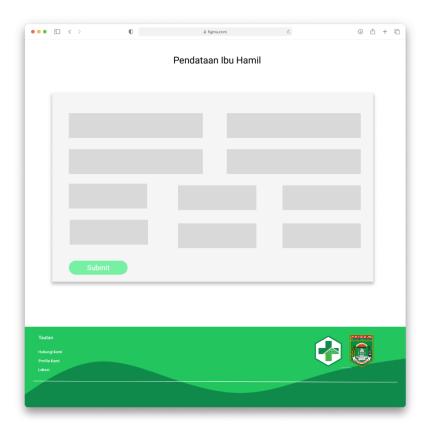
3.5.9. Desain Antarmuka Input Aktivitas



Gambar 22. Desain antarmuka input aktivitas.

Gambar 22 adalah desain rancangan dari antarmuka halaman *input* aktivitas. *Card* terdiri dari beberapa *input*an dan juga tombol *submit*. Judul yang ditampilkan menggunakan *font Roboto* dengan *font size* yaitu 32px dengan penempatan di tengah dengan jarak antar judul dengan *navbar* sekitar 26px serta jarak antar *card* sekitar 28px. Untuk *card input* aktivitas memiliki *width* sekitar 810px dan *height* sekitar 564px dan masing masing sisinya dibuat *rounded* dengan jarak antar judul sekitar 20px. *Form input* aktivitas memiliki *width* sekitar 747px dan *height* sekitar 89px dengan *base color* menggunakan kode #D9D9D9 agar terlihat kontras dengan *card input* aktivitas. Untuk tombol *submit* memiliki *width* sekitar 197px dan masing masing sisinya dibuat *rounded* dengan *background* warna tombol menggunakan kode #76F0A3.

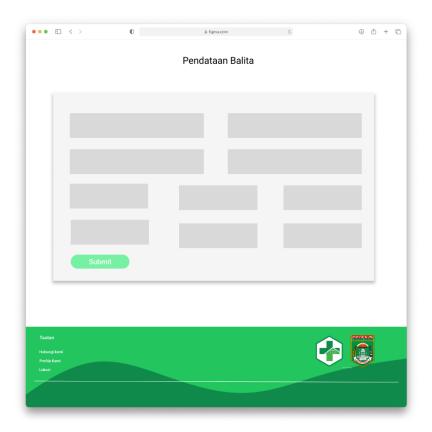




Gambar 23. Desain antarmuka form pendataan ibu hamil.

Gambar 23 adalah desain rancangan dari antarmuka *form* pendataan ibu hamil. Desain *form input* pendataan ibu hamil terdapat judul *form*, judul *form* menggunakan *font Roboto* dengan *font style reguler*. Untuk penempatan judul berada di tengah. Kemudian untuk *card*, *card* itu sendiri memiliki *width* sekitar 1079px dan masing-masing sisinya dibuat *rounded*. *Card* memiliki beberapa *form* yang harus diisi, masing-masing *form* memiliki *width* atau *height* yang bermacam-macam akan tetapi memiliki *background color* dan warna dengan kode #D9D9D9. Untuk *button submit* memiliki *width* sekitar 197px dan masing-masing sisinya dibuat *rounded* dan memiliki *background color* dengan kode #76F0A3.





Gambar 24. Desain antarmuka form pendataan balita.

Gambar 24 adalah desain rancangan dari antarmuka *form* pendataan balita. Desain *form input* pendataan balita terdapat judul *form*, judul *form* itu sendiri menggunakan *font Roboto* dengan *font style reguler*. Untuk penempatan judul berada di tengah. *Card* memiliki *width* sekitar 1079px dan masing-masing sisinya dibuat *rounded*. *Card* terdapat beberapa *form input*, masing-masing *form input* memiliki *width* auto dan memiliki *background color* dengan warna yang sama dengan kode #D9D9D9. Untuk *button submit* memiliki *width* sekitar 197px dan masing-masing sisinya dibuat *rounded* dan memiliki *background color* dengan kode #76F0A3.

3.5.12. Desain Antarmuka Rekapitulasi Data Ibu Hamil

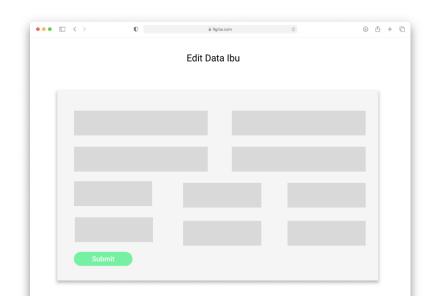
Gambar 25. Desain antarmuka rekapitulasi data ibu hamil.

Gambar 25 adalah desain antarmuka dari halaman rekapitulasi data ibu hamil. Judul tersebut menggunakan *font Roboto* dengan penempatan *align center* serta untuk *input search* dan *button download file* memiliki posisi *justify between. Icon search* berformat PNG dengan *white background* dan *border* 2px. Sedangkan untuk *button download file* menggunakan *icon Microsoft Excel* berformat PNG dengan *background white* dan *border* 2px.

3.5.13. Desain Antarmuka Rekapitulasi Data Balita

Gambar 26. Desain antarmuka rekapitulasi data balita.

Gambar 26 adalah desain antarmuka dari halaman rekapitulasi data balita, untuk judul menggunakan *font Roboto* dengan penempatan *align center*. Untuk *input search* dan *button download file m*emiliki posisi *justify between* dan untuk *input search* sendiri menggunakan *icon search* berformat PNG dengan *background white* dan *border* 2px. Sedangkan untuk *button download file* menggunakan *icon Microsoft Excel* berformat PNG dengan *background white* dan *border* 2px.

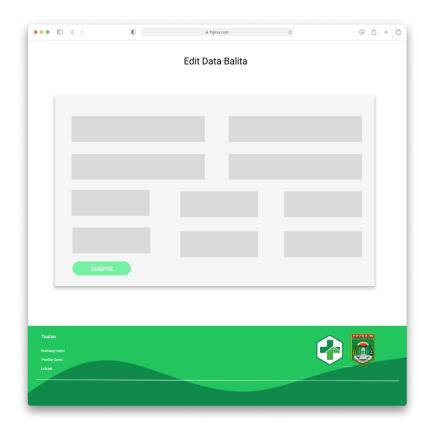


3.5.14. Desain Antarmuka Form Edit Data Ibu Hamil

Gambar 27. Desain antarmuka form edit data ibu hamil.

Gambar 27 adalah desain rancangan dari antarmuka form edit data ibu hamil, di dalam desain form edit data ibu terdapat judul form, judul form itu sendiri menggunakan font Roboto dengan font style reguler. Untuk penempatan judul sendiri berada di tengah atau align center, card memiliki width sekitar 1079px dan masing-masing sisinya dibuat rounded. Card terdapat beberapa inputan, masing-masing inputan memiliki width yang bermacam-macam akan tetapi memiliki background color dengan warna yang sama dengan kode #D9D9D9. Untuk button submit memiliki width sekitar 197px dan masing-masing sisinya dibuat rounded dan memiliki background color dengan kode #76F0A3.

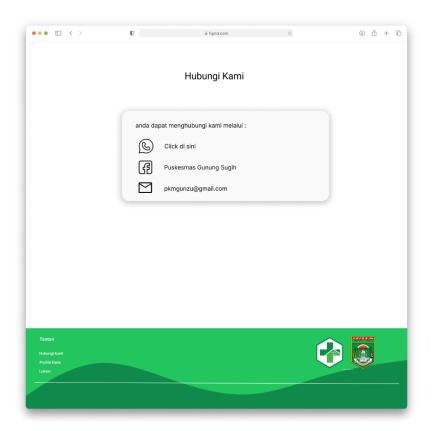




Gambar 28. Desain antarmuka form edit data balita.

Gambar 28 adalah desain rancangan dari antarmuka form edit data balita, desain form edit data balita terdapat judul form, judul form itu sendiri menggunakan font Roboto dengan font style reguler atau normal. Untuk penempatannya itu sendiri berada di tengah atau align center. Card itu sendiri memiliki width sekitar 1079px dan masing-masing sisinya dibuat rounded, card memiliki beberapa form inputan, masing-masing inputan memiliki width yang bermacam-macam. Akan tetapi memiliki background color dengan warna yang sama dengan kode #D9D9D9. Untuk button submit memiliki width sekitar 197px dan masing-masing sisinya dibuat rounded dan memiliki background color dengan kode #76F0A3.

3.5.16. Desain Antarmuka Hubungi Kami



Gambar 29. Desain antarmuka hubungi kami.

Gambar 29 adalah rancangan desain dari antarmuka hubungi kami, di dalam desain terdapat judul dengan menggunakan *font Roboto* dengan penempatan di tengah atau *align center*. *Card* itu sendiri memiliki *width* 696px dengan masing-masing sisinya dibuat *rounded*, dengan jarak antar judul sekitar 12px dan jarak *card* dengan *footer* sekitar 32px. *Card* memiliki berbagai macam *icon* aplikasi yang menggunakan format PNG dan memiliki *width* masing-masing sekitar 69px dengan jarak antar *icon* sekitar 2px. Untuk nama akun di setiap aplikasi dibuat sejajar dengan *icon* aplikasi dengan jarak sekitar 2px dan untuk warna *card* itu sendiri menggunakan warna dengan kode #F9F9F9.

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapat dari pengembangan Implementasi *Next js* dan *Firebase* pada Aplikasi Pendataan dan Konsultasi Ibu hamil dan balita Puskesmas Gunung Sugih adalah :

- a. Aplikasi Pendataan dan konsultasi Ibu hamil dan balita Puskesmas Gunung Sugih telah dibangun menggunakan *framework Nextjs* dan *firebase*.
- b. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan UAT yang diperoleh hasil dari 7 responden, dapat disimpulkan bahwa responden dapat menjalankan fitur yang terdapat di aplikasi pendataan dan konsultasi ibu hamil dan balita.

5.2 Saran

Saran untuk Aplikasi Pendataan dan Konsultasi Ibu hamil dan Balita Puskesmas Gunung Sugih sebagai berikut :

- a. File unduhan harus kompatibel dengan *Microsoft Excel* versi 2007, 2010, 2013, 2016, 2019.
- b. Ditambahkan filter data agar menampilkan data rekapitulasi sesuai dengan kecamatan.
- c. Berita lebih fokus untuk wilayah Lampung Tengah saja.
- d. Ditambahkan jendela dokumen akreditasi Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. 2018. 7 in 1 Pemograman Web untuk Pemula. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ayu, F., dan Permatasari, N. 2018. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL (Praktek Kerja Lapangan) Di Devisi Humas Pada PT Pegadaian.
- Destiningrum, M., dan Adrian, Q. J. 2017. Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter.
- Izzah, A. 2021. Pengembangan Web Company Profile Terintegrasi Dengan Api Whatsapp (Studi Kasus: Agen Sembako Al-Barkah).
- Julianto, S., dan Sianturi, S. 2019. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online.
- Kemenkes. 2019. Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 43

 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI.
- Klimm, C. M. 2021. Design Systems for Micro Frontends-An Investigation into the Development of Framework-Agnostic Design Systems using Svelte and Tailwind CSS.
- Lainsamputty, B. G., dan Suprihadi, S. 2019. Perancangan Notifikasi Pesan Disposisi Pada Sistem Pengelolaan Surat Dinas Menggunakan Layanan API Media Social.
- Laksono, E. S., dan Al Amin, I. H. 2019. Penerapan NoSQL Pada Portal Berita Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode First In First Out.

- Latukolan, M. L., Arwan, A., dan Ananta, M. T. 2019. Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database.
- Lutfi, R. 2019. Sistem Informasi Geografis Tanah Bersertifikat Pada Desa Suluk Berbasis Website.
- Nurdin, M. A. 2017. Analisis Dan Pengembangan Aplikasi Inhouse Klinik Perusahaan Menggunakan Framework Codeigniter.
- Paradis, C. N., Yusuf, M. R., dan Yaqin, M. A. 2022. Analisis dan Perancangan Software Pengukuran Metrik Skala dan Kompleksitas Diagram Class.
- Purnama, S. 2019. Pembangunan Aplikasi Deteksis Penyakit Berdasarkan Diagnosis Dan Rekomendasi Dokter Terdekat Di Kota Bandung.
- Purnama, A. H. 2020. Pengembangan dan Maintenance Aplikasi Kesehatan pada PT. Global Urban Esensial.
- Setiawan, H., dan Khairuzzaman, M. Q. 2017. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek: Sistem Informasi Kontraktor.
- Simatupang, J., dan Sianturi, S. 2019. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Buspada Po.Handoyo Berbasis Online
- Rosaly, R., dan Prasetyo, A. 2019. Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan.
- Sonita, A., dan Fardianitama, R. F. 2018. Aplikasi E-Order Menggunakan Firebase dan Algoritme Knuth Morris Pratt Berbasis Android.
- Supardi, I. Y. 2020. *Semua Bisa Menjadi Programmer JavaScript & Node. JS.*Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.